

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA  
TENTANG PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X  
SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**MUH SYIHABUDDIN**

**NIM. 12410144**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Syihabuddin  
NIM : 12410144  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 10 Februari 2016

Yang menyatakan,



Muh Syihabuddin  
NIM. 12410144



**PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Syihabuddin  
NIM : 12410144  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan antara Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag.,M.Si.  
NIP. 19780608200604 2 002





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/45/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS  
DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
SISWA KELAS X SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh Syihabuddin

NIM : 12410144

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 29 Februari 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta,

01 APR 2016

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

انّ الله يحبّ الذين يقتلون في سبيله صفّاً كأنهم بنيان مرصوص

**“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang kokoh” (Ash-Shaf:4)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran Terjemahan*, (Jakarta Timur: Suara Agung, 2009)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk*

*Almamater Tercinta*

*Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Korelasi Kompetensi Leadership Guru Al-Qur'an Hadits dengan Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas X MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Ajaran 2014/2015 . Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

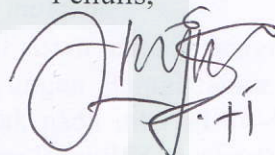
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag.,M.Si., selaku Pembimbing skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Mohammad Fauzan, M.M. selaku Kepala SMA N 1 Piyungan Bantul

7. Bapak Ahmad Saifudin, M.S.I. dan Bapak Haidar Muttaqien, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran PAI Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul
8. Ayah yang selalu menginspirasi, ibu dan kakak yang terus memberikan bantuan moril maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bertukar pendapat.
10. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 10 Februari 2016

Penulis,



Muh Syihabuddin  
NIM. 12410144



## ABSTRAK

**Muh Syihabuddin.** *Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah kecerdasan emosional sangat penting untuk dioptimalkan oleh siswa untuk kesuksesan hidupnya. Kecerdasan emosional dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga, biologis, temperamen dan lingkungan sosial termasuk sekolah. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa yang beragama Islam kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 130 siswa yang terdiri dari kelas XA, XB, XC, XD, XE dan XF. dengan jumlah sampel sebanyak 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket(skala). Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 60 butir soal terdapat 44 butir soal terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.859 untuk kecerdasan emosional siswa dan 0.833 untuk pengelolaan kelas, maka dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 84–93. (2) kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat baik yaitu terletak pada interval 87–93. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan kecerdasan emosional siswa, semakin tinggi pengelolaan kelas maka semakin tinggi kecerdasan emosional siswa dan semakin rendah pengelolaan kelas maka semakin rendah kecerdasan emosional siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,700 sementara  $r_{tabel\ 5\%}$  sebesar 0,244, maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Angka sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,005$  maka  $H_o$  ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan antara pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa kelas X.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                          | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....              | ii   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....         | iii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                     | iv   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                          | v    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                    | vi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | vii  |
| <b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....                        | ix   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | x    |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....                  | xii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                        | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                     | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 7    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....             | 8    |
| D. Kajian Pustaka .....                             | 9    |
| E. Landasan Teori .....                             | 15   |
| F. Hipotesis Penelitian .....                       | 39   |
| G. Metode Penelitian .....                          | 40   |
| H. Sistematika Pembahasan .....                     | 48   |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL</b> |      |
| A. Letak Geografis .....                            | 50   |
| B. Sejarah Singkat .....                            | 51   |

|  |    |
|--|----|
| C. Visi dan Misi .....   | 54 |
| D. Tujuan Pendidikan.....  | 55 |
| E. Identitas Sekolah.....  | 55 |
| F. Struktur Organisasi.....  | 56 |
| G. Guru dan Karyawan.....  | 61 |
| H. Siswa.....  | 66 |
| I. Sarana dan Prasarana .....                                      | 66 |
| J. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Kondisi Sosial keagamaan ..... | 67 |

**BAB III ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG  
PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA**

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| A. Uji Coba Instrumen ..... | 69 |
| B. Uji Prasyarat .....      | 74 |
| C. Uji Hipotesis .....      | 76 |
| D. Pembahasan .....         | 84 |

**BAB IV PENUTUP**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....   | 88 |
| B. Saran.....         | 88 |
| C. Kata Penutup ..... | 89 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>91</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>94</b> |
|--------------------------------|-----------|

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/UU/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Keterangan              |
|------------|--------|--------------------|-------------------------|
| ا          | Alif   | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan      |
| ب          | ba'    | B                  | Be                      |
| ت          | ta'    | T                  | Te                      |
| ث          | sa'    | ś                  | es (titik di atas)      |
| ج          | Jim    | J                  | Je                      |
| ح          | ha'    | ḥ                  | ha (titik di bawah)     |
| خ          | Kha    | Kh                 | ka dan ha               |
| د          | Dal    | D                  | De                      |
| ذ          | Zal    | z                  | zet (titik di atas)     |
| ر          | ra'    | R                  | Er                      |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                     |
| س          | Sin    | S                  | Es                      |
| ش          | Syin   | Sy                 | es dan ye               |
| ص          | Sad    | ṣ                  | es (titik di bawah)     |
| ض          | dhad   | ḍ                  | de (titik di bawah)     |
| ط          | tha'   | ṭ                  | te (titik di bawah)     |
| ظ          | za'    | ẓ                  | zet (titik di bawah)    |
| ع          | 'ain   | '-                 | koma terbalik (di atas) |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                      |
| ف          | fa'    | F                  | Ef                      |
| ق          | Qaf    | Q                  | Qi                      |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                      |
| ل          | Lam    | L                  | El                      |
| م          | Mim    | M                  | Em                      |
| ن          | Nun    | N                  | En                      |
| و          | Wau    | W                  | We                      |
| ه          | ha'    | H                  | Ha                      |
| ء          | hamzah | '-                 | Apostrof                |
| ي          | ya`    | Y                  | Ye                      |

## DAFTAR TABEL

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel I     | : Data jumlah siswa kelas X.....   | 42 |
| Tabel II    | : Opsi skala likert Pengelolaan Kelas .....                                      | 45 |
| Tabel III   | : Kisi-kisi instrumen pengelolaan kelas .....                                    | 46 |
| Tabel IV    | : Opsi skala likert kecerdasan emosional siswa.....                              | 47 |
| Tabel V     | : Kisi-kisi kecerdasan emosional siswa.....                                      | 47 |
| Tabel VI    | : Data guru SMA N 1 Piyungan.....  | 63 |
| Tabel VII   | : Data karyawan SMA N 1 Piyungan.....  | 65 |
| Tabel VIII  | : Data jumlah siswa SMA N 1 Piyungan.....  | 66 |
| Tabel IX    | : Uji validitas variabel pengelolaan kelas.....                                  | 71 |
| Tabel X     | : Uji validitas variabel kecerdasan emosional.....                               | 72 |
| Tabel XI    | : Kriteria koefisien korelasi.....   | 73 |
| Tabel XII   | : Uji reliabilitas pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI.....                 | 74 |
| Tabel XIII  | : Uji reliabilitas kecerdasan siswa.....   | 74 |
| Tabel XIV   | : Hasil uji normalitas.....  | 75 |
| Tabel XV    | : Uji linieritas.....  | 76 |
| Tabel XVI   | : Data hasil perhitungan mean dan standar deviasi.....                           | 77 |
| Tabel XVII  | : Kriteria skor kecerdasan emosional siswa.....                                  | 78 |
| Tabel XVIII | : Distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional siswa.....                  | 79 |
| Tabel XIX   | : Kriteria skor pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI.....                    | 80 |
| Tabel XX    | : Distribusi frekuensi variabel pengelolaan kelas dalam<br>pembelajaran PAI..... | 81 |



|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel XXI  | : Pedoman interpretasi koefisien korelasi..... | 82 |
| Tabel XXII | : Hasil uji hipotesis.....                     | 83 |

### **DAFTAR LAMPIRAN**

|                |  |     |
|----------------|--|-----|
| Lampiran I     | : Pedoman wawancara.....                           | 94  |
| Lampiran II    | : Angket.....                                      | 95  |
| Lampiran III   | : Skor Uji coba instrumen.....                     | 100 |
| Lampiran IV    | : Skor Angket Siswa.....                           | 110 |
| Lampiran V     | : Uji validitas.....                               | 114 |
| Lampiran VI    | : Uji reliabilitas.....                            | 116 |
| Lampiran VII   | : Uji normalitas.....                              | 117 |
| Lampiran VIII  | : Uji linieritas.....                              | 118 |
| Lampiran IX    | : Uji korelasi.....                                | 119 |
| Lampiran X     | : Hasil Analisis Deskriptif.....                   | 120 |
| Lampiran XI    | : Hasil Analisis Frekuensi.....                    | 121 |
| Lampiran XII   | : Berita Acara Seminar Proposal.....               | 125 |
| Lampiran XIII  | : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....         | 126 |
| Lampiran XIV   | : Kartu Bimbingan Skripsi.....                     | 127 |
| Lampiran XV    | : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY.....          | 128 |
| Lampiran XVI   | : Surat Izin Permohonan Penelitian.....            | 129 |
| Lampiran XVII  | : Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Bantul..... | 130 |
| Lampiran XVIII | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 131 |
| Lampiran XIX   | : Sertifikat SOSPEM.....                           | 132 |

|                |                                      |     |
|----------------|--------------------------------------|-----|
| Lampiran XX    | : Sertifikat PPL 1.....              | 133 |
| Lampiran XXI   | : Sertifikat PPL-KKN Integratif..... | 134 |
| Lampiran XXII  | : Sertifikat ICT.....                | 135 |
| Lampiran XXIII | : Sertifikat TOEC.....               | 136 |
| Lampiran XXIV  | : Sertifikat IKLA.....               | 137 |
| Lampiran XXV   | : Daftar Riwayat Hidup.....          | 138 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan Islam, ukuran keberhasilan pendidikan ialah tercapainya tujuan pendidikan, maka menurut Hasan Langgulung, tujuan pendidikan Islam harus mampu mengakomodasi tiga fungsi utama dari agama, antara lain; (1) fungsi spiritual, yaitu berkaitan dengan akidah dan iman; (2) fungsi pokok psikologis, yaitu berkaitan dengan tingkah laku individu termasuk nilai-nilai akhlak yang mengangkat derajat yang lebih sempurna; (3) fungsi sosial, yaitu berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat, yang mana masing-masing mempunyai hak untuk menyusun masyarakat yang harmonis dan seimbang.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan islam dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pendidikan jasmani, pendidikan akal, dan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak di sini bertujuan untuk membina kualitas manusia prima dengan ciri-ciri, antara lain (a) beriman dan bertakwa kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan; (b) berakal sehat atau mempunyai kemampuan akademik, yaitu mampu mengembangkan kecerdasannya dengan mencintai ilmu terutama yang sesuai dengan bakatnya. (c) mempunyai kematangan kepribadian, berbudi luhur, jujur, amanah, berani, qanaah, sabar/tangguh,

---

<sup>1</sup> Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 115

syukur, bertanggung jawab, cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial, serta percaya diri.<sup>2</sup>

Pada poin ke tiga tersebut menandakan bahwa pendidikan bukan hanya tentang kemampuan kognitif yang ditunjang oleh IQ yang tinggi, tetapi juga menandakan bahwa pendidikan islam melihat pada kecerdasan lain yaitu kecerdasan emosional, termasuk juga kemampuan menjalin hubungan antar pribadi.

Hal ini selaras dengan apa yang pernah dikatakan oleh Daniel Goleman Bahwa IQ hanya mengembangkan 20% terhadap kemungkinan kesuksesan hidup seseorang, sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan lain.<sup>3</sup> Karena faktanya, hal lain disini termasuk watak (kepribadian) seseorang sangat berpengaruh dan turut menentukan. Banyak yang sebenarnya memiliki IQ cukup tinggi tetapi tidak mendapatkan kemajuan dalam hidupnya. Ini disebabkan/karena misalnya kurangmampuan bergaul dengan orang lain dalam lingkungan atau kurang memiliki cita-cita tinggi sehingga kurang adanya usaha untuk mencapainya. Sebaliknya, ada pula sebenarnya hanya memiliki IQ yang sedang saja, tetapi dapat lebih maju dan mendapat kehidupan lebih layak berkat keuletan dan ketekunannya.<sup>4</sup>

Memang disebutkan bahwa perkembangan manusia khususnya pada masa perkembangan remaja merupakan periode kekacauan secara emosional.<sup>5</sup> Remaja yang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal 120

<sup>3</sup> Daniel Goleman, *Emmotional Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 44

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remanja Rosdakarya, 2007), hal. 59

<sup>5</sup> John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak Buku 2 Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 396

lebih muda dapat berada di atas dunia pada satu waktu dan dengan cepat dapat dalam kesedihan yang mendalam pada waktu berikutnya. Bahkan terkadang terlihat antara intensitas emosi yang tampak tidaklah cocok dengan kejadian yang menimbulkan emosi tersebut.

Fluktuasi emosional pada remaja awal mungkin terkait dengan variabilitas dalam hormon selama periode tersebut. Namun sebagian peneliti menyimpulkan bahwa faktor hormonal memiliki pengaruh yang kecil, dan ketika pengaruh itu terjadi, hal tersebut biasanya terkait dengan faktor-faktor lain seperti stres, pola makan, aktivitas seksual, dan hubungan sosial.<sup>6</sup> Maka dari itu kemampuan untuk mengontrol emosi merupakan aspek penting perkembangan remaja termasuk dalam hal pencapaian keberhasilan belajar.

Maka dari itu, agar para siswa yang masih dalam masa remaja dapat mengoptimalkan kecerdasan emosionalnya, dibutuhkan dorongan dari berbagai aspek yang ada di sekitarnya. Salah satunya ialah suasana pembelajaran dimana siswa itu belajar. Karena suasana pembelajaran inilah yang akan menyertai para siswa tersebut beraktivitas di dalamnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan Suatu sistem pendidikan yang dapat mengakomodir kebutuhan perkembangan emosional siswa. Dikatakan berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Proses pendidikan yang berkualitas akan membuahkan hasil

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 397



pendidikan yang berkualitas pula dan dengan demikian akan semakin meningkatkan kualitas kehidupan bangsa.<sup>7</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang demikian itu dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif sekaligus menarik. Untuk itu peran guru sangatlah penting sebagai manager untuk mengelola kelas tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik sekaligus dinamis. Lingkungan yang baik ialah lingkungan yang menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Persoalan lainnya ialah bahwa di kelas yang siswa-siswinya baru saja naik ke jenjang yang berbeda –dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama atau dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas— terdapat bermacam-macam perbedaan, baik dari minat dan motivasinya, perkembangan sosio-emosionalnya serta latar belakang sekolah yang berbeda yang membuat pengelolaan kelas sebaiknya dapat mendukung keberanekaragaman siswa-siswi agar masing-masing dapat cepat beradaptasi mendapatkan hak belajarnya dengan baik.

Di dalam proses belajar mengajar terdapat dua masalah yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar, yaitu masalah pengajaran (*instructional problem*) dan masalah manajemen kelas (*classroom manajemen*).<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal. 9

<sup>8</sup>Muh. Uzer Usman, *menjadi guru profesional*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 97

<sup>9</sup>Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 1

Antara keduanya diyakini mempunyai implikasi dalam pencapaian hasil pembelajaran. Masalah pengajaran itu akan berhasil, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran akan sangat tergantung pada masalah manajemen atau pengelolaan kelas. Dengan kata lain, masalah pengelolaan kelas perlu diatur sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan atau mempertahankan kondisi optimal yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif.

Berdasarkan Observasi sederhana yang peneliti lakukan di SMA N 1 Piyungan Bantul, ternyata ada sebuah kegelisahan yang dirasakan oleh beberapa guru ketika mengajar di dalam kelas tertentu. Yaitu ditemukannya beberapa siswa yang dianggap guru kurang santun, malas belajar dan dianggap sebagai biang keributan sehingga menyebabkan terpengaruhnya suasana belajar menjadi tidak kondusif lagi. Dalam beberapa kesempatan pembelajaran yang berlangsung, guru sering menjumpai adanya satu siswa yang berpengaruh negatif kepada teman-temannya sehingga menyebabkan kegaduhan di dalam kelas, perintah-perintah guru pun seringkali diabaikan. Padahal dalam kelompok akan terjadi proses kelompok.<sup>10</sup> Artinya melalui pengalaman bersama atau dalam kelas akan terbentuk hubungan antar anggota-anggota suatu kelompok dan dalam waktu yang tidak lama akan terlihat bahwa suasana hubungan satu anggota dengan lainnya akan berpengaruh pada susunan keseluruhan kelompok itu.

---

<sup>10</sup>Hildegard Wenzler-Cremer & Maria Fischer-Siregar, *Permainan dan Latihan Dinamika Kelompok*, (Jakarta: PT Grasindo, 1993), hal. 142

Hal tersebut menjadi kekhawatiran tersendiri, padahal pendidikan bertujuan juga untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi masyarakat yang baik dengan mematuhi norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat serta memiliki peranan dan kontribusi bagi kehidupan di masyarakat.<sup>11</sup> Maka bila permasalahan tersebut tidak dapat diatasi dengan baik maka kemungkinan tujuan pendidikan yang demikian akan sulit untuk terwujud.

Namun kegelisahan dan permasalahan tersebut ternyata tidak dirasakan sepenuhnya oleh semua guru. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Piyungan merasa bahwa memang ada kecenderungan beberapa siswa yang berpotensi menjadi *trouble maker* pada saat pembelajaran berlangsung, namun hal tersebut tidaklah nyata berdampak signifikan pada kelas dan sikap *making trouble* yang ditampilkan oleh beberapa siswa tersebut tidaklah berlangsung lama. Ternyata menurut beliau, teknik pengelolaan kelas, menjalin kedekatan tersendiri dengan siswa serta membuat kelas menjadi menarik merupakan hal penting untuk mengkondisikan siswa. Disamping itu, penting juga untuk memperhatikan sosio-emosional mereka, bagaimana mereka memiliki kesadaran diri, mengidentifikasi diri, serta menjalin interaksi dengan guru dan sesama siswa menjadi penting untuk diperhatikan. Hubungan emosional yang baik antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dirasa penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 171

<sup>12</sup> Berdasarkan informasi yang didapat dari bapak Ahmad Saifudin pada tanggal 14 Agustus 2015

Hal ini juga penting kaitannya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mana PAI dianggap sebagai pelajaran yang banyak memberikan perhatian kepada akhlak dan moral pada murid, meskipun pada dasarnya semua mata pelajaran harus mengajarkan akhlak yang baik. Tetapi yang banyak berkembang di masyarakat, PAI lah yang paling bertanggung jawab atas kepribadian para murid. Guru PAI lah yang akan mendapat perhatian dan sorotan ketika ada siswa-siswinya yang melakukan kenakalan dan pelanggaran di masyarakat kaitannya dengan akhlak atau moral.

Atas dasar pemaparan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang kecerdasan emosional pada siswa sebagai bagian penting dari tujuan pendidikan dengan melihat faktor-faktor yang memengaruhi. Maka secara khusus peneliti ingin melihat hubungan antara pengelolaan kelas dalam mata pelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa .

Adapun judul penelitian ini “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dalam Mata Pelajaran PAI dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI kelas X SMA N 1 Piyungan ?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan ?
3. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat pengelolaan kelas pembelajaran PAI kelas X SMA N 1 Piyungan menurut persepsi siswa.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.
- c. Untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Dari Segi Teori Keilmuan**

Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama dalam bidang pengelolaan kelas dan kecerdasan emosional.



b. Dari Segi Praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan agar berpartisipasi aktif dalam setiap pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat meningkatkan kematangan emosional mereka.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan agar dapat mengelola kelas dan pembelajaran sebaik mungkin sehingga dapat mengoptimalkan kecerdasan emosional para siswa,
- 3) Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melihat sejauh mana tingkat kecerdasan emosional para siswanya.

**D. Kajian Pustaka**

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa penelitian ini difokuskan kepada pengelolaan kelas dan perkembangan sosio-emosional siswa. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang telah ada, belum ada penelitian yang sama dengan yang akan peneliti lakukan. Tetapi peneliti menemukan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

*Pertama*, Skripsi Fida Durratul Habibah dengan judul; “Pengaruh Persepsi Siswa Kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam skripsi ini ditemukan bahwa persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa arab kelas VII berada pada kategori cukup baik dengan

presentase 57% dan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab kelas VII.<sup>13</sup>

Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti susun adalah pada variabel terikatnya, yang mana variabel terikat pada skripsi tersebut tentang prestasi belajar Bahasa Arab siswa sedangkan variabel skripsi yang peneliti susun adalah kecerdasan emosional siswa.

*Kedua*, Skripsi Muhanarif Wahyudi yang berjudul; “Pola Pengembangan Kecerdasan Emosional di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Dalam skripsi ini ditemukan bahwa pola pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosi dapat dilakukan di dalam strategi pembelajaran, ekstrakurikuler, dan kegiatan asrama. Adapun di dalam strategi pembelajaran pola tersebut: pemberian waktu untuk memahami materi pelajaran (sesi refleksi), proses pembelajaran yang mengarah kepada pembangkitan emosi positif sehingga siswa merasa aman dan terlindungi, dan belajar sendiri.<sup>14</sup>

Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti susun ini terdapat pada judul dan metode pengolahan datanya. Skripsi di atas menggunakan metode

---

<sup>13</sup> Fida Durratul Habibah, “Pengaruh Persepsi Siswa Kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. ix

<sup>14</sup> Muhanarif Wahyudi yang berjudul, “Pola Pengembangan Kecerdasan Emosional di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. ix

pengumpulan data kualitatif sedangkan skripsi yang peneliti susun menggunakan metode kuantitatif.

*Ketiga*, Skripsi Nurul Latifah yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta”. Dalam skripsi ini ditemukan bahwa pengembangan kecerdasan emosional siswa kelas XI di MAN Wonokromo melalui 3 cara yaitu: (1) Kegiatan sebelum pembelajaran meliputi menanamkan kedisiplinan dan tepat waktu, ketertiban dan kerapian, senyum sapa dan salam, membaca doa sebelum memulai belajar, pembacaan asmaul husna dan tadarus Alquran. (2) strategi pembelajaran yang meliputi pendidikan yang berbasis anak, mengedepankan moralitas dan muatan lokal, dan penanaman nilai religiusitas keislaman. (3) kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi Pramuk, Tonti, Pencak silat, Bina mental, Paduan suara, Qiro’ah, KIR.<sup>15</sup>

Perbedaan mendasar skripsi yang peneliti susun dengan skripsi di atas ialah pada judul dan metode pengumpulan datanya. Skripsi yang peneliti susun menggunakan metode kuantitatif sedangkan skripsi di atas menggunakan metode kualitatif.

*Keempat*, Skripsi Latifatunnisak yang berjudul: “Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>15</sup> Nurul Latifah, “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. xiv

siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean berupa tanggung jawab, kemandirian, empati, hubungan sosial, jujur.<sup>16</sup>

Adapun perbedaan antara skripsi yang peneliti susun dengan penelitian di atas ialah pada judul, metode pengumpulan data dan subyek penelitian. Skripsi yang peneliti susun menggunakan metode kuantitatif dan subyeknya adalah siswa SMA kelas X, sedangkan penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dan subyeknya adalah siswa MTs kelas VII

*Kelima*, skripsi Jummy Aprilyaningrum yang berjudul: “Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pengelolaan kelas sudah dapat dikatakan baik dan efektif namun belum sepenuhnya maksimal, hal ini karena guru belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas yang ada. Adapun faktor dari guru yang mendukung pengelolaan kelas ini berupa persiapan yang matang, tipe kepemimpinan guru yang demokratis, sabar dan bersahabat. Adapun faktor penghambatnya ialah masih adanya guru yang belum begitu memperhatikan pentingnya manajemen pengelolaan kelas, serta belum maksimalnya penguasaan kelas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Latifatunnisak yang berjudul: “Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. xi

<sup>17</sup> Jummy Aprilyaningrum, “Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. xi

Perbedaan skripsi yang peneliti susun dengan penelitian di atas adalah pada judul dan variabel terikatnya. Variabel terikat skripsi yang peneliti susun adalah kecerdasan emosional siswa sedangkan dalam penelitian di atas variabel terikatnya adalah efektivitas pembelajaran PAI

*Keenam*, skripsi Arifatuth Thoyyibah yang berjudul: “ Pengelolaan Kelas dalam Upaya Menanamkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Guru Rumpun PAI kelas VIII MTs N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) konsep pengelolaan kelas meliputi dimensi preventif dan dimensi kuratif. (2) efektivitas pengelolaan kelas oleh guru PAI adalah dengan melakukan persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran serta memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. (3) strategi penanaman kedisiplinan siswa yaitu dengan menegakkan tata tertib secara tegas, diberlakukannya *reward* dan *punishment*, serta meningkatkan partisipasi siswa. (4) pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas ialah pendekatan: social-emosional, pendekatan bimbingan dan pendekatan perubahan tingkah laku.<sup>18</sup>

Perbedaan skripsi yang peneliti susun dengan skripsi di atas yaitu pada Judul dan variabel terikatnya. Variabel terikat skripsi yang peneliti susun adalah kecerdasan emosional sedangkan dalam penelitian di atas adalah kedisiplinan siswa.

---

<sup>18</sup> Arifatuth Thoyyibah yang berjudul: “ Pengelolaan Kelas dalam Upaya Menanamkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Guru Rumpun PAI kelas VIII MTs N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. xiv

*Ketujuh*, skripsi Havivah Siti Muthoharah yang berjudul: “Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi dan Spiritual di SMA Negeri 10 Purworejo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Purworejo yakni dilakukan secara langsung dan tatap muka antara guru dengan siswa sudah baik. Kontribusi PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa adalah melalui materi yang diajarkan dalam KBM. Selain melalui materi pembelajaran, kecerdasan emosional dan spiritual juga dikembangkan melalui program-program pengembangan PAI maupun ekstrakurikuler sekolah seperti: kegiatan sholat dhuhur berjamaah, hadrah, kegiatan pesantren kilat Ramadhan, dan PHBI.<sup>19</sup>

Perbedaan mendasar antara skripsi yang peneliti susun dengan skripsi di atas terletak pada judul serta metode pengolahan datanya. Skripsi yang peneliti susun ingin melihat sejauh mana hubungan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dengan kecerdasan emosional siswa, sedangkan penelitian di atas ingin melihat sejauh mana Pendidikan Agama Islam berperan dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa.

Dari sekian banyak skripsi dan hasil penelitian yang ada, pembahasan mengenai pengelolaan kelas dan pengembangan kecerdasan emosional memang telah ada sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian-penelitian yang ada dengan penelitian

---

<sup>19</sup> Havivah Siti Muthoharah, “Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi dan Spiritual di SMA Negeri 10 Purworejo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. x

yang akan peneliti lakukan sudah peneliti sebutkan di atas.. Penelitian ini juga memiliki ciri khas yaitu melihat hubungan antara pengelolaan kelas dengan kecerdasan emosional, sementara dalam penelitian sebelumnya belum pernah dicari hubungannya.

Skripsi ini diharapkan mampu menyempurnakan dan menambah pengetahuan penelitian-penelitian tentang pengelolaan kelas dan kecerdasan emosional sebagaimana yang pernah diteliti sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan Kecerdasan Emosional**

#### **a. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Havard University dan John Meyer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas ini antara lain adalah:<sup>20</sup>

- 1) Empati
- 2) Mengungkapkan dan memahami perasaan
- 3) Mengendalikan amarah
- 4) Kemandirian
- 5) Kemampuan menyesuaikan diri

---

<sup>20</sup> Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), hal.5



- 6) Diskusi
- 7) Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi
- 8) Ketekunan
- 9) Kesetiakawanan
- 10) Keramahan
- 11) Sikap hormat

Semua emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja latin yang berarti menggerakkan, bergerak, ditambah awalan “e-“ untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.<sup>21</sup>

Dalam makna paling harfiah, emosi merupakan setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; atau setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap.<sup>22</sup> Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.<sup>23</sup>

Maka dari itu, menurut hemat peneliti emosi merupakan keadaan perasaan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

<sup>21</sup>Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 411

<sup>23</sup> *Ibid.*

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.<sup>24</sup>

Menurut buku yang ditulis oleh Daniel Goleman, karena tidak dimilikinya keterampilan berhubungan dengan orang lain maka orang-orang yang dianggap otaknya paling cerdas dapat gagal dalam membina hubungan mereka, karena penampilannya angkuh, mengganggu ataupun tidak berperasaan.<sup>25</sup>

b. Ruang lingkup kecerdasan emosional

Salovey menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya, seraya memperluas kemampuan ini menjadi lima wilayah utama:<sup>26</sup>

- 1) Mengenali emosi diri. Kesadaran diri merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada pada kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan lebih atas perasaannya adalah pilot yang hebat dalam kehidupannya, karena mereka mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan mereka yang

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 45

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 158

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 58

sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi dan yang bersifat sosial.

- 2) Mengelola emosi. Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang tergantung pada kesadaran diri. Orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung.
- 3) Memotivasi diri sendiri. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kendali diri emosional adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang. Dan mampu menyesuaikan diri dalam semangat memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi dalam berbagai bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apa pun yang mereka kerjakan
- 4) Mengenali emosi orang lain. Empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional merupakan “keterampilan bergaul”. Orang-orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

5) Membina hubungan. Seni membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antarpribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apa pun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain; mereka adalah bintang-bintang pergaulan. Kemampuan sosial inilah yang memungkinkan seseorang membentuk hubungan, untuk menggerakkan dan mengilhami orang lain, membina kedekatan hubungan, meyakinkan dan mempengaruhi, membuat orang lain merasa nyaman.

Hatch dan Gardner mengidentifikasi komponen-komponen kecerdasan antar pribadi:<sup>27</sup>

- 1) Mengorganisir Kelompok. Keterampilan esensial seorang pemimpin ini menyangkut memprakarsai dan mengkoordinasi, serta upaya menggerakkan orang. Keterampilan ini merupakan bakat yang terdapat pada sutradara atau produser sandiwara, perwira militer, dan ketua-ketua yang efektif dalam organisasi dan segala macam unit.
- 2) Merundingkan Pemecahan. Bakat seorang mediator, yang mencegah konflik atau memecahkan konflik-konflik yang meletup. Orang

---

<sup>27</sup>Ibid., hal. 166

yang mempunyai kemampuan hebat ini hebat dalam mencapai kesepakatan, dalam mengatasi atau menengahi perbantaha; mereka cakap dalam bidang diplomasi, arbitrase atau hukum, atau sebagai perantara atau manajer akuisisi. Mereka adalah anak-anak yang mendamaikan perbantahan dalam tempat bermain.

- 3) Hubungan Pribadi. Bakat ini memudahkan untuk masuk ke dalam lingkup pergaulan atau untuk mengenali dan merespons dengan tepat akan perasaan dan keprihatinan orang lain. Orang semacam ini merupakan “pemain tim” yang bagus, pasangan hidup yang dapat diandalkan, sahabat atau rekan usaha yang setia. Anak-anak dengan bakat ini cenderung pintar membaca emosi dari ungkapan wajah dan paling disukai oleh teman-teman sekelasnya.
- 4) Analisis sosial. Mampu mendeteksi dan mempunyai pemahaman tentang perasaan, motif dan keprihatinan orang lain. Pemahaman akan bagaimana perasaan orang lain ini dapat membawa ke suatu keintiman yang menyenangkan atau perasaan kebersamaan

Memang kemampuan tiap individu berbeda-beda. Tetapi karena kemampuan otak yang bersifat mudah dibentuk dan terus menerus belajar, maka kekurangan-kekurangan dalam keterampilan emosional dapat diperbaiki sampai ke tingkat yang setinggi-tingginya.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

#### 1) Pola Asuh

Pola asuh orang tua terhadap anak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Pada umumnya, pola asuh orang tua terhadap anak dibedakan menjadi tiga, yakni otoriter, permisif, dan otoritatif. Bisa dianalogikan seperti orang tua yang terlalu protektif terhadap anaknya, akan mencetak anak menjadi pemalu, penyendiri, dan penakut.

Seorang anak yang sejak awal dilatih dan dihadapkan pada rintangan dan tantangan baru, akan menjadikan dia menjadi anak yang mudah beradaptasi dan kreatif. Bisa disimpulkan bahwa pola asuh otoritatif adalah pola asuh ideal dalam memproduksi anak-anak yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi.<sup>28</sup>

#### 2) Faktor Biologis

Kecerdasan emosional dapat dipengaruhi oleh faktor biologis. Sebagai contohnya yaitu pada bagian otak. Bagian-bagian otak terdiri dari talamus, amigdala, *hippocampus*, dan korteks. Korteks merupakan salah satu bagian otak yang digunakan untuk berpikir dan mengurus emosi. Korteks memungkinkan manusia untuk memahami sesuatu secara mendalam, menganalisis mengapa

---

<sup>28</sup>Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, (Jakarta: Gramedia), 2003, hal. 12-19

mengalami perasaan tertentu dan selanjutnya berbuat sesuatu untuk mengatasinya.

Bagian korteks yang paling khusus bertindak sebagai sakelar peredam yang memberi arti terhadap situasi emosi yaitu lobus prefrontal. Seseorang yang mengalami gangguan pada bagian otak ini akan mempengaruhi kondisi mental dan psikologisnya yang artinya juga akan mempengaruhi kecerdasan emosionalnya.<sup>29</sup>

### 3) Perkembangan Otak Emosi

Setiap manusia mempunyai otak emosi yang didalamnya terdapat sistem saraf pengatur emosi. Dalam otak emosi terdapat amigdala, neokorteks, sistem limbik dan lobus profental. Perkembangan otak manusia dapat diamati melalui perubahan-perubahan yang tampak mulai dari masa kanak-kanak, baik itu dari segi fisik, kognitif, maupun emosi sewaktu usia semakin bertambah. Seorang anak yang sejak awal dilatih, diarahkan perkembangan otak emosinya oleh orang tuanya, akan mempengaruhi keadaan emosinya di masa mendatang.<sup>30</sup>

### 4) Temperamen

Jerome Kagan, seorang psikolog lulusan Harvard, mengajukan teori bahwa temperamen seseorang mencerminkan suatu rangkaian

---

<sup>29</sup>*Ibid.*

<sup>30</sup>*Ibid.*



emosi bawaan tertentu dalam otaknya menjadi ekspresi emosi sekaligus perilakunya di masa sekarang dan di masa mendatang. Seorang anak yang sejak lahir mempunyai sikap tertentu seperti pemalu, akan mengalami hambatan dalam bergaul ketika masa dewasa.

Menurut Kagan, seorang anak yang pemalu, lahir dengan amigdala yang mudah merangsang pusat pengendalian emosi pada otak secara berlebihan. Orang-orang yang pemalu seperti ini tidak mengembangkan saluran-saluran saraf antara amigdala dan korteks yang akan memungkinkan bagian otak untuk berpikir membantu bagian otak emosi untuk menenangkan dirinya.<sup>31</sup>

#### 5) Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar seperti sekolah, teman bergaul, dan masyarakat, ikut andil dalam peran membentuk kondisi emosional seseorang. Seperti yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya bahwa faktor internal individu sangat mempengaruhi kecerdasan emosional, faktor eksternal pun demikian.

Faktor eksternal akan mempengaruhi perubahan sikap pada individu. Jika individu tinggal di lingkungan yang mendukung perkembangan kecerdasan emosinya, bergaul dengan teman-teman

---

<sup>31</sup>*Ibid.*

yang baik perilakunya, maka hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan emosinya.

Ketika kehidupan keluarga bagi semakin banyak anak bukan lagi merupakan landasan kokoh dalam kehidupan, sekolah tersisa sebagai salah satu tempat di mana masyarakat dapat menoleh mencari pembetulan cacat anak di bidang keterampilan emosional dan pergaulan. Di sekolah, anak menghabiskan banyak waktu sebagai anggota dari masyarakat kecil yang sangat mempengaruhi perkembangan sosio-emosional mereka.<sup>32</sup>

Ada tidaknya kelas yang secara tegas dikhususkan bagi keterampilan emosional barangkali tidak terlalu penting dibandingkan dengan *bagaimana* mengajarkan pelajaran tersebut.<sup>33</sup> Ini berarti bahwa pengoptimalan kecerdasan emosional dapat dilakukan secara sengaja dalam setiap pembelajaran yang disesuaikan dengan siswa yang terdapat di kelas tersebut.

## **2. Tinjauan Persepsi Siswa**

### **a. Pengertian Persepsi**

Karena pengambilan data tentang pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI diperoleh dari siswa, maka peneliti mencantumkan teori

---

103 <sup>32</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal,

<sup>33</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence.....*, hal. 397

tentang persepsi yang mana digunakan siswa untuk menilai guru PAI tentang pengelolaan kelas yang telah dilakukan.

Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan atau bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas adalah pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu.<sup>34</sup>

Persepsi itu bersifat selektif. Pada setiap perjalanan waktu kita hanya memperhatikan sebagian arus stimulus sensorik. Stimulus yang tidak diamati secara aktif sementara akan tersimpan di sistem saraf dan bisa dihidupkan kembali ketika seseorang merespons stimulus yang kelihatannya memiliki kaitan dengan simpanan informasi itu. Faktor yang menyebabkan perhatian kita tertuju pada stimulus tertentu terdapat pada sifat fisik stimulus seperti intensitas, ukuran, kontras dan gerakan, atau karena adanya kebutuhan, harapan dan minat tertentu.<sup>35</sup>

b. Proses terjadinya persepsi

Seseorang yang sedang mengalami proses persepsi dituntut untuk aktif yang ditunjukkan oleh perilaku jiwanya dengan penuh perhatian menggunakan kecakapan inderawinya untuk menyadari adanya rangsangan yang ditangkap. Proses terjadinya persepsi menurut Bimo Walgito adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Umum & Perkembangan*, ( Jakarta: Teraju, 2004), hal.107

<sup>35</sup> Ibid.

- 1) Proses kealaman, yaitu adanya obyek yang menimbulkan adanya stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- 2) Proses fisiologis, ialah stimulus yang diterima oleh alat indera yang dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak.
- 3) Proses psikologis, adalah terjadinya proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang diterimanya.<sup>36</sup>

Persepsi seseorang merupakan suatu proses yang aktif, dimana yang memegang peranan bukan hanya stimulus yang mengenainya, tetapi juga ia sebagai keseluruhan, artinya ia dengan pengalaman-pengalamannya, motivasinya dan sikap-sikap yang relevan terhadap stimulus tersebut.

c. Arti penting persepsi dalam pendidikan

dalam pelaksanaannya pendidikan tidak bisa terlepas dari beberapa unsur yang harus ada, antara lain pendidik (guru) sebagai komunikator, materi atau hal yang dikomunikasikan, alat untuk menyampaikan materi, dan peserta didik sebagai penerima materi atau pesan-pesan. Ketiga unsur tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan demikian prestasi belajar akan ideal dan harmonis apabila dalam proses tersebut dapat membawa visi persepsi siswa terhadap faktor-faktor pendidikan yang memadai dan mempunyai akibat terutama dalam prestasi belajar siswa.<sup>37</sup> Perlu ditekankan sekali lagi, yang dimaksud prestasi di sini bukan hanya sekedar nilai-nilai

---

<sup>36</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003), hal. 44

<sup>37</sup> Crow and Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), hal. 1

yang tertuang dalam raport, tapi juga berarti kemampuannya untuk mengelola emosi dalam dirinya dan juga emosi yang berkaitan dengan hubungan dengan orang lain, kesuksesan dalam hubungan sosial, serta keberhasilan-keberhasilan lainnya.

Persepsi ini penting karena dalam dunia pendidikan persepsi merupakan tanggapan berupa kesimpulan dari melihat dan mendengar, kesan dan perasaan (siswa) yang akan melahirkan sikap kepada obyek yang dituju yang dalam hal ini adalah guru dan materi yang disampaikan, alat dan metode yang digunakan, serta situasi proses belajar mengajar itu sendiri. Sesuatu yang indah dilihat, tentu akan melahirkan sikap, tanggapan, atau persepsi yang positif terhadap sesuatu tersebut. Untuk itu obyek persepsi harus dijaga dan diperhatikan secara serius.

d. Perbedaan-perbedaan persepsi antara lain disebabkan oleh:

- 1) Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita secara sekaligus, tetapi kita memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- 2) Set, adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul. Misalnya, pada seorang pelari yang siap di garis *start* terdapat set bahwa akan terdengar bunyi pistol saat ia harus mulai berlari.
- 3) Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.

- 4) Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.
- 5) Ciri kepribadian seseorang juga mempengaruhi persepsi.
- 6) Gangguan kejiwaan juga dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut dengan halusinasi

### **3. Tinjauan Pengelolaan Kelas**

#### **a. Pengertian Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu “pengelolaan” dan “kelas”. Pengelolaan memiliki akar kata “kelola” yang kemudian ditambah dengan awalan “pe-“ dan akhiran “-an”. Secara peristilahan, yang dimaksud dengan pengelolaan kelas adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Dalam pengertiannya yang bersifat umum, pengelolaan itu adalah pengaturan atau penataan terhadap suatu kegiatan. Suatu kegiatan yang memiliki tujuan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengelolaan yang benar. Tidak adanya pengelolaan atau manajemen yang baik ini dengan sendirinya dapat menghambat tercapainya tujuan yang hendak dicapai.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas*,(Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 24-25

Sementara yang dimaksud dengan “kelas” adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru. Sebagian pengamat yang lain mengartikan istilah kelas dalam dua pemaknaan. *Pertama*, kelas dalam arti sempit, yaitu berupa ruangan khusus tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar-mengajar. *Kedua*, kelas dalam arti luas, yaitu suatu masyarakat kecil yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar secara kreatif untuk mencapai tujuan.<sup>39</sup>

Dari pengertian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan:

- 1) Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar-mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka.
- 2) Pengelolaan kelas merupakan keterampilan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.
- 3) Pengelolaan kelas adalah upaya mendayagunakan potensi kelas dengan baik sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung baik dan cita-cita edukasi akan tercapai.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 25



Dari berbagai kesimpulan mengenai pengertian pengelolaan kelas tersebut, maka pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur proses belajar-mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar serta mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar-mengajar agar dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas memiliki dua tujuan:<sup>40</sup>

- 1) Membantu murid menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan mengurangi aktivitas yang tidak diorientasikan pada tujuan.
- 2) Mencegah murid mengalami masalah akademik dan emosional.

Kelas yang dikelola dengan baik tidak hanya akan meningkatkan pembelajaran yang berarti, tetapi juga mencegahnya berkembangnya problem akademik dan emosional. Kelas yang dikelola dengan baik akan membuat murid sibuk dengan aktivitas yang dilakukan. kelas yang dikelola dengan baik akan memberikan aktivitas yang mana murid menjadi terserap ke dalamnya dan termotivasi untuk belajar dan memahami aturan dan regulasi yang

---

<sup>40</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal. 558-559

harus dipatuhi. Dalam kelas yang dikelola dengan baik dan efektif, kecil kemungkinannya murid mengalami masalah akademik maupun emosional. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik, masalah emosional dan akademik akan lebih mudah muncul. Misalnya murid yang awalnya tidak termotivasi semakin tidak termotivasi, murid yang pemalu semakin tertutup, dan murid yang dianggap bandel semakin kurang ajar.

c. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Terdapat prinsip-prinsip mendasar yang juga harus dipahami dengan baik oleh guru. Setidaknya ada 6 prinsip yang harus dipahami oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelas yang efektif.

1) Hangat dan antusias

Sikap hangat akan sangat mungkin dimunculkan apabila seorang guru mau dan mampu menjalin ikatan emosional antara guru dengan siswa. berikut tips agar dapat bersikap hangat dan antusias pada siswa.

- a) Tidak segan untuk menyapa siswa terlebih dahulu.
- b) Bertanyalah tentang kabar mereka.
- c) Sediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan persoalan yang mereka hadapi, baik mengenai pelajaran maupun di luar itu.
- d) Tidak pelit memberikan pujian sebelum mengakhiri kelas.

e) Menghargai setiap pendapat siswa.

## 2) Tantangan

Setiap siswa biasanya menyukai beberapa tantangan yang mengusik rasa ingin tahunya. Itulah sebabnya guru hendaknya mampu memberikan tantangan yang dapat memancing semangat peserta didik dalam mengikuti mata pelajarannya. Berbagai tantangan dapat dilakukan dengan penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja maupun bahan-bahan pelajaran yang memang dirancang untuk memberikan tantangan kepada peserta didik.

Berikut beberapa kegiatan yang dapat memberikan tantangan kepada siswa:

- a) Melakukan evaluasi sederhana secara berkala setiap minggu. Di samping untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat melakukannya dengan tim kuis sehingga dapat memacu peserta didik untuk berlomba memberikan jawaban
- b) Mengaitkan materi dengan berbagai fakta di lapangan yang dekat dengan keseharian siswa. Guru menampilkan kesenjangan maupun problematika, lalu siswa diajak untuk memikirkan kesenjangan tersebut.
- c) Mengajarkan keterampilan hidup dalam kegiatan belajar kepada siswa. Materi yang diajarkan hendaklah

ditunjukkan kepada siswa, bahwa materi tersebut dapat digunakan untuk kecakapan hidup. Jadi materi yang diajarkan bukan sekedar untuk ditonton dan dikagumi.

### 3) Bervariasi

Variasi yang dimaksud seperti variasi intonasi suara, variasi gerak, anggota badan, variasi posisi guru dalam mengajar di kelas, serta variasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Variasi ini dibutuhkan untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan para siswa. Tujuan dari variasi gaya dalam belajar-mengajar antara lain:

- a) Untuk menarik dan meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran.
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya terhadap mata pelajaran yang diajarkan.
- c) Menanamkan perilaku yang positif pada peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar.
- d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

### 4) Keluwesan

Keluwesan dalam konteks pengelolaan kelas ialah keluwesan perilaku guru untuk mengubah metode mengajar sesuai dengan

kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas untuk mencegah kemungkinan munculnya gangguan belajar pada peserta didik serta untuk menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif dan efektif.

5) Penekanan pada hal-hal positif

Penekanan pada hal-hal positif, yaitu penekanan yang dilakukan oleh guru terhadap perilaku siswa yang positif. Penekanan tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar-mengajar. Komentar-komentar yang positif serta pandangan yang positif guru kepada setiap siswa akan meningkatkan percaya diri para siswa.

6) Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari kegiatan manajemen kelas adalah menjadikan siswa dapat mengembangkan disiplin pada diri sendiri sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif di dalam kelas. Itulah sebabnya guru dapat memotivasi siswa untuk melaksanakan disiplin diri menjadi teladan dalam pengendalian diri serta pelaksanaan tanggung jawab.

#### d. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas

Komponen keterampilan berarti pengelolaan kelas adalah keseluruhan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menyelesaikan tugasnya sebagai manajer kelas.<sup>41</sup> Setidaknya ada empat komponen keterampilan pengelolaan kelas.

##### 1) Mengadakan pendekatan secara pribadi

Hubungan yang akrab serta sehat antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya menjadi sebuah keharusan di dalam sebuah kelas. Hal ini dapat terwujud jika guru memiliki keterampilan berkomunikasi secara pribadi yang dapat diciptakan, antara lain:

- a) Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa
- b) Mendengarkan secara simpatik ide-ide yang dikemukakan oleh peserta didik
- c) Memberikan respons positif terhadap pemikiran peserta didiknya
- d) Membangun hubungan saling memercayai

---

<sup>41</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 87

e) Berusaha mengendalikan situasi hingga peserta didik merasa aman, penuh pemahaman, dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

## 2) Mengorganisasi

Guru berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan belajar mengajar dari awal dimulainya hingga akhir kegiatan. Hal yang harus dikuasai oleh guru agar bisa mengorganisasi kegiatan belajar-mengajar antara lain:

- a) Menjelaskan tujuan belajar yang akan dicapai kepada peserta didik.
- b) Membuat variasi kegiatan yang mencakup penyediaan ruangan, peralatan, dan cara melaksanakannya.
- c) Membentuk kelompok yang tepat.
- d) Membagi perhatian pada berbagai tugas dan kebutuhan peserta didik.

## 3) Membimbing dan memudahkan belajar

Keterampilan ini memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa frustrasi. Keterampilannya adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan penguatan sebagai kegiatan yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.



- b) Mengembangkan supervisi proses awal, yaitu memantau apakah segala sesuatu berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
- c) Mengadakan supervisi proses lanjut yang memusatkan perhatian pada pemberian bantuan ketika proses pembelajaran tengah berlangsung.

4) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Membantu siswa melakukan kegiatan belajar, baik perorangan maupun kelompok merupakan tugas utama guru.

Untuk membuat suatu perencanaan yang tepat, guru dituntut untuk mampu mendiagnosis kemampuan akademik siswanya, memahamai berbagai tipe belajar siswanya, memahami bakat dan minat peserta didiknya dan sebagainya.

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang harus dikuasai oleh guru sebagai pengelola kelas antara lain sebagai berikut:

- a) Membantu siswa menetapkan tujuan belajarnya dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan belajar tersebut.
- b) Merencanakan kegiatan belajar bersama peserta didiknya yang mencakup kriteria keberhasilan, langkah kerja, waktu serta kondisi belajar.
- c) Berperan sebagai penasihat untuk para siswanya.

#### **4. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dengan Kecerdasan Emosional Siswa.**

Persepsi ini penting karena dalam dunia pendidikan persepsi merupakan tanggapan berupa kesimpulan dari melihat dan mendengar, kesan dan perasaan (siswa) yang akan melahirkan sikap kepada obyek yang dituju yang dalam hal ini adalah guru dan materi yang disampaikan, alat dan metode yang digunakan, serta situasi proses belajar mengajar itu sendiri. Dikatakan dalam buku *Emotional Intelligence* karya Daniel Goleman, bahwa sekolah merupakan tempat selanjutnya dimana seorang anak akan mempelajari pelajaran penting bagi kehidupan ini. Sekolah seyogyanya membangun iklim yang di dalamnya, anak merasa dihargai, diperhatikan, dan memiliki ikatan dengan teman sekelasnya, guru dan sekolah itu sendiri.<sup>42</sup>

Lingkup tersempit dari sekolah ialah ruang kelas. Di sinilah pembelajaran yang sesungguhnya akan terjadi. Interaksi yang paling intens adalah antar guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa lainnya.

Dewasa ini, Guru bukanlah sebagai sosok yang menyeramkan dan hanya bersikap sebagai kontrol agar siswa menjadi disiplin dan diam dengan cara mengajar yang restriktif dan punitif yang dikenal dengan sikap otoritarian.<sup>43</sup>

Akan tetapi guru saat ini sebagai seorang fasilitator yang mampu melibatkan

---

<sup>42</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence.....*, hal. 399

<sup>43</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal.

murid dalam kerja sama *give and take* serta memberikan perhatian kepada mereka.

Sebagai seorang pengelola atau manajer pembelajaran yang mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi, guru juga bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya.<sup>44</sup>

Peran guru yang demikian itu diperlukan untuk mengelola kelas dengan efektif. Sementara itu, salah tujuan dari pengelolaan kelas yang efektif akan mencegah murid dari masalah akademik dan emosional. Kelas yang dikelola dengan baik tidak hanya akan meningkatkan pembelajaran yang berarti, akan tetapi juga membantu mencegah berkembangnya masalah yang berkaitan dengan emosional.<sup>45</sup>

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>46</sup> Hipotesis menjadi dugaan berdasarkan keterangan teori yang sementara diterima sebagai kebenaran sambil menunggu pengujian menggunakan data empiris.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 15

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 558

<sup>46</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 145

<sup>47</sup> *Ibid.*

Berdasarkan kajian teoritik yang telah peneliti kemukakan sebelumnya maka penelitian ini memiliki hipotesis: “Ada hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menitikberatkan pada penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari pandangan pelakunya.

Dari cara mengolah datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dan memiliki tujuan verifikatif dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data utamanya dan data tersebut berupa angka-angka. sedangkan pengolahan datanya menggunakan bantuan *software SPSS 17 for windows*.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, yaitu penulis menjadikan konsep-konsep dan teori-teori dalam psikologi sebagai acuan pemikiran atau landasan berpikir sekaligus sebagai alat untuk menganalisis data yang diperoleh.

### 3. Variabel penelitian

Variabel merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup>

Penelitian yang berjudul Hubungan antara Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Yogyakarta terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu pengelolaan kelas, sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta.

### 4. Definisi Operasional

#### a. Pengelolaan Kelas dalam PAI

Pengelolaan kelas yang dimaksud di sini adalah anggapan siswa tentang pengelolaan kelas yang mencakup prinsip-prinsip pengelolaan kelas dan komponen keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Adapun pengambilan datanya menggunakan skala yang item-itemnya disusun berdasarkan aspek-aspek dalam teori tentang pengelolaan yang kemudian disusun dalam skala tersebut.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 38

b. Kecerdasan Emosional siswa

Kemampuan siswa untuk mengelola pergolakan pikiran dan perasaan yang terjadi dalam diri siswa kaitannya dengan kesadaran ke dalam diri dan hubungan dengan orang lain. Adapun pengambilan datanya menggunakan skala yang item-itemnya disusun berdasarkan aspek-aspek dalam teori kecerdasan emosional yang kemudian disusun dalam skala tersebut.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah seluruh subyek penelitian atau semua elemen yang ada pada unit penelitian.<sup>49</sup> Populasi dari penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X. Adapun dipilihnya kelas X karena kelas X peneliti anggap paling muda (paling remaja) dibandingkan dengan kelas XI dan kelas XII. Siswa kelas X juga baru mengalami peralihan dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas yang berarti butuh penyesuain lebih.

Untuk rincian jumlah siswa kelas X adalah sebagai berikut:

**Tabel I**  
**Data Jumlah Siswa Kelas X**

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Agama |           |
|-------|-----------|-----------|--------|-------|-----------|
|       |           |           |        | Islam | Non-Islam |
| XA    | 8         | 15        | 23     | 23    | -         |
| XB    | 12        | 12        | 24     | 24    | -         |
| XC    | 13        | 10        | 23     | 23    | -         |
| XD    | 8         | 16        | 24     | 14    | 10        |

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 103

|                |           |           |            |            |           |
|----------------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|
| XE             | 12        | 11        | 23         | 23         | -         |
| XF             | 16        | 7         | 23         | 23         | -         |
| <b>Jumlah:</b> | <b>69</b> | <b>71</b> | <b>140</b> | <b>130</b> | <b>10</b> |

b. Sampel

Untuk teknik sampling, peneliti menggunakan teknik sampling *random* atau teknik sampling acak. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan angket kepada setengah dari keseluruhan siswa mulai dari kelas X A sampai dengan kelas X F.

6. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1) Kuesioner (Skala) Pengelolaan Kelas

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>50</sup> Penyusunan kuesioner pengelolaan kelas ini berdasarkan teori dari variabel yang dimaksud kemudian dijabarkan menjadi aspek-aspek yang menyusun variabel tersebut, dari aspek-aspek tersebut boleh ditulis dalam bentuk indikator maupun tidak kemudian dijadikan sebagai kisi-kisi item.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199.

Item inilah yang nantinya diberikan kepada responden untuk diisi dan menghasilkan skor yang akan diolah.

Teknik ini merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan kelas.

## 2) Kuesioner (Skala) Kecerdasan Emosional

Penyusunan kuesioner kecerdasan emosional ini berdasarkan teori dari variabel yang dimaksud kemudian dijabarkan menjadi aspek-aspek yang menyusun variabel tersebut, dari aspek-aspek tersebut boleh ditulis dalam bentuk indikator maupun tidak kemudian dijadikan sebagai kisi-kisi item. Item inilah yang nantinya diberikan kepada responden untuk diisi dan menghasilkan skor yang akan diolah.

Kuesioner kecerdasan emosional merupakan teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan emosional.

## 3) Dokumentasi

Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara akan lebih kredibel bila didukung dengan adanya dokumen yang dapat berupa gambar ataupun tulisan mengenai keadaan kelas dan siswa yang diteliti.

## 4) Wawancara



Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengonfirmasi temuan data kuantitatif tentang pengelolaan kelas dan kecerdasan emosional.

b. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun dengan opsi skala *likert*.

Dengan opsi skala *likert* ini maka variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>51</sup>

- 1) Angket/skala persepsi siswa tentang pengelolaan kelas. Dalam skala pengelolaan kelas ini, setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki lima alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 5 sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Opsi Skala Likert Pengelolaan Kelas**

| Jawaban             | Skor item        |                    |
|---------------------|------------------|--------------------|
|                     | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Hampir Selalu       | 5                | 1                  |
| Sangat Sering       | 4                | 2                  |
| Kadang-kadang       | 3                | 3                  |
| Sangat Jarang       | 2                | 4                  |
| Hampir tidak pernah | 1                | 5                  |

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 135.

Isi alternatif jawaban dari angket disesuaikan dengan bentuk pertanyaan atau pernyataan, jika *favorable* maka pemberian skornya 5, 4, 3, 2, 1, jika *unfavorable* maka pemberian skornya 1, 2, 3, 4, 5.

Angket/skala ini digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas. Kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel III**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Kelas**

| No.      | Aspek-aspek pengelolaan kelas                                  | Butir soal       |
|----------|--|------------------|
| 1.       | Kehangatan guru kepada siswa                                   | 1, 2*            |
| 2.       | Antusias   | 3, 4*            |
| 3.       | Tantangan  | 5, 6*            |
| 4.       | Bervariasi   | 7, 8*            |
| 5.       | Keluwesan  | 9*, 10*          |
| 6.       | Penekanan pada hal positif                                     | 11, 12*          |
| 7.       | Penanaman disiplin diri  | 13, 14*          |
| 8.       | Mengadakan pendekatan pribadi                                  | 15, 16, 17*, 18* |
| 9.       | Keterampilan mengorganisasi                                    | 19, 20*, 21, 22  |
| 10.      | Keterampilan membimbing & memudahkan belajar                   | 23, 24*, 25, 26* |
| 11.      | Keterampilan merencanakan & melaksanakan kegiatan pembelajaran | 27, 28*, 29, 30  |
| Jumlah : |  | 30 Butir         |

\*pernyataan *unfavorable*

2) Angket/skala kecerdasan emosional. Dalam skala pengelolaan kelas ini, setiap pernyataan dari masing- masing item memiliki lima alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 5 sebagai berikut:

**Tabel IV**  
**Opsi Skala Likert Kecerdasan Emosional**

| Jawaban             | Skor item        |                    |
|---------------------|------------------|--------------------|
|                     | <i>favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sangat Setuju       | 5                | 1                  |
| Setuju              | 4                | 2                  |
| Netral              | 3                | 3                  |
| Tidak Setuju        | 2                | 4                  |
| Sangat Tidak Setuju | 1                | 5                  |

Isi alternatif jawaban dari angket disesuaikan dengan bentuk pertanyaan atau pernyataan, jika *favorable* maka pemberian skornya 5, 4, 3, 2, 1, jika *unfavorable* maka pemberian skornya 1, 2, 3, 4, 5.

Selanjutnya, skala ini digunakan untuk mencari tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan, Bantul. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel V**  
**Kisi-kisi kecerdasan emosional siswa**

| No.      | Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional | Butir soal       |
|----------|----------------------------------|------------------|
| 1.       | Mengenal emosi diri              | 1, 2*, 3         |
| 2.       | Mengelola emosi                  | 4*, 5, 6*, 7     |
| 3.       | Memotivasi diri sendiri          | 8*, 9, 10*, 11   |
| 4.       | Mengenal emosi orang lain        | 12*, 13, 14*, 15 |
| 5.       | Membina hubungan                 | 16*, 17, 18*, 19 |
| 6.       | Mengorganisir Kelompok           | 20*, 21, 22      |
| 7.       | Merundingkan permasalahan        | 23, 24*, 25      |
| 8.       | Hubungan pribadi                 | 26*, 27, 28*     |
| 9.       | Analisis sosial                  | 29, 30*          |
| Jumlah : |                                  | 30 Butir         |

\* pernyataan *unfavorable*

Setelah skala tersusun, maka perlu adanya pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan.

### c. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang ada guna menjawab hipotesis yang ada. Adapun analisis data ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 17*, yaitu dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dimasukkan hipotesis kerja.

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan.

Bab I yaitu pendahuluan. Bab ini berisi pengantar pelaksanaan dan penyusunan skripsi secara global yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II yaitu gambaran umum. Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai lokasi yang diteliti yaitu SMA N 1 Piyungan. Berupa letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan warga sekolah, serta sarana prasarana yang menunjang kegiatan yang ada di sekolah sekaligus yang menunjang penelitian ini.

Bab III yaitu pembahasan. Berisi hasil pengolahan data persepsi siswa tentang pengelolaan kelas, kecedasan emosional siswa, serta hubungan antara pengelolaan kelas dengan kecerdasan emosional.

Bab IV yaitu penutup. Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutup.

Akhirnya, pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait serta mendukung pelaksanaan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI berada pada kategori cukup baik, 33.8% siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul berada pada kelompok 88-94. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada kriteria skor 84-93.
2. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul berada pada kategori baik, 41.5% siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul berada pada kelompok 85-91. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori baik baik karena sebagian besar terletak pada kriteria skor 87-93.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dengan kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul. Hubungan ini termasuk dalam kategori kuat dengan dihasilkannya angka koefisien korelasi sebesar 0,700.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan pengelolaan kelas

dalam pembelajaran PAI dan kecerdasan emosional siswa kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan pendekatan-pendekatan dan kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan kecerdasan emosional, karena kecerdasan emosional siswa kelas X masih bisa ditingkatkan lagi mengingat mereka masih dalam tahap perkembangan remaja.
2. Guru PAI hendaknya terus melakukan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan kelas agar siswa dengan memperhatikan kecerdasan emosional para siswanya, karena kecerdasan emosional sangat penting untuk dioptimalkan guna mencapai kesuksesan hidup para siswa.
3. Guru PAI hendaknya bisa menjadi teladan bagi guru lain agar lebih memperhatikan perkembangan emosional para siswanya.
4. Sekolah hendaknya dapat mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru agar mampu mengelola kelas dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kecerdasan emosional siswa.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridha-Nya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyaningrum, Jumy, "Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: Teraju, 2004
- Crow and Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990
- Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran Terjemah*, Jakarta Timur: Suara Agung, 2009
- Goleman, Daniel, *Emmotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Habibah, Fida Durratul, "Pengaruh Persepsi Siswa Kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014
- Harsanto, Radno, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, Yogyakarta: Kanisius, 2007
- Hasil informasi secara lisan dari beberapa siswa kelas XA dan XB pada tanggal 26 & 30-1-2016
- Hasil wawancara dengan Bapak Haidar Muttaqien pada tanggal 30-1-2016
- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

- Latifah,Nurul, “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Latifatunnisak, “Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Mulyadi, *Classroom Management*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Muthoharah,Havivah Siti, “Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi dan Spiritual di SMA Negeri 10 Purworejo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Priyatno, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta : Media Kom, 2011
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Purwanto,Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remanja Rosdakarya, 2007
- Riduan, *pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Rusydie,Salman, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Salim,Moh. Haitami & Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Santrock,John W., *Masa Perkembangan Anak Buku 2 Edisi 11*,Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Santrock,John W., *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, Jakarta: Prenada Media, 2007

Shapiro, Lawrence E., *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, Jakarta:

Gramedia Pustaka, 1997

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta,

2013

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009

Thoyyibah, Arifatuth, “ Pengelolaan Kelas dalam Upaya Menanamkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Guru Rumpun PAI kelas VIII MTs N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Usman, Muh. Uzer, *menjadi guru profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Sosial*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003

Wahyudi, Muhanarif, “Pola Pengembangan Kecerdasan Emosional di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004

Wenzler-Cremer, Hildergard & Maria Fischer-Siregar, *Permainan dan Latihan Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT Grasindo, 1993

Wiyani, Novan Ardi, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013

<http://jamal-alfath.blogspot.co.id/2011/06/hakikat-manajemen-kelas.html?m=1>

diunduh pada 18-2-2016

<http://smanegeri1piyungan.blogspot.sg/> Diunduh pada tanggal 31-1-2016 pukul 21.25

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### ***Lampiran I***

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana Mapel PAI dilaksanakan di SMA N 1 Piyungan
2. Permasalahan yang terkait dengan siswa
3. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut





|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 3.  | Guru PAI cenderung diam terhadap permasalahan para siswa  |  |  |  |  |  |
| 4.  | Guru PAI mengaitkan materi pelajaran dengan permasalahan terkini  |  |  |  |  |  |
| 5.  | Dalam pelajaran, siswa tidak dibiasakan untuk berkompetisi menjadi yang terbaik; baik secara individu maupun secara berkelompok |  |  |  |  |  |
| 6.  | Guru PAI menyampaikan materi pelajaran yang menuntut siswa berpikir lebih kritis  |  |  |  |  |  |
| 7.  | Dalam setiap pelajaran, guru PAI hanya menggunakan strategi belajar yang sama   |  |  |  |  |  |
| 8.  | Dalam memberikan materi pelajaran, guru PAI tidak mau memperhatikan situasi atau kondisi siswa                                  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saat pelajaran, Guru PAI mencontohkan disiplin kehadiran  |  |  |  |  |  |
| 10. | Guru PAI tidak berpakaian sesuai dengan aturan di Sekolah   |  |  |  |  |  |
| 11. | Guru PAI mau mendengarkan secara simpatik pemikiran yang disampaikan oleh siswanya  |  |  |  |  |  |
| 12. | Guru PAI mau berinteraksi di luar jam pelajaran di kelas  |  |  |  |  |  |
| 13. | Guru PAI hanya menuntut siswa untuk pandai tanpa mau membantu mencari solusi belajar yang baik                                  |  |  |  |  |  |
| 14. | Guru PAI tahu bagaimana membuat pelajaran menjadi menarik   |  |  |  |  |  |
| 15. | Guru PAI menjelaskan tujuan kegiatan yang   |  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
|     | akan dicapai dalam setiap pelajaran  |  |  |  |  |  |
| 16. | Guru PAI membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas atau pun kegiatan dalam pelajaran                          |  |  |  |  |  |
| 17. | Saat pelajaran, guru PAI memberikan motivasi-motivasi agar siswa semangat belajar dan berbuat kebaikan lainnya |  |  |  |  |  |
| 18. | Saat pelajaran, guru PAI tidak memberikan saran atau jalan keluar dari masalah belajar yang dialami siswa      |  |  |  |  |  |
| 19. | Dalam pelajaran, Guru PAI menanyakan apakah masih ada bagian materi pelajaran yang belum dipahami              |  |  |  |  |  |
| 20. | Guru PAI tidak memandu siswanya yang masih belum memahami materi yang dipelajari                               |  |  |  |  |  |
| 21. | Guru PAI mengupayakan agar materi yang disampaikan mampu dipahami oleh seluruh siswa dengan mudah              |  |  |  |  |  |
| 22. | Aturan saat pembelajaran PAI di kelas dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat bersama sebelumnya    |  |  |  |  |  |
| 23  | Guru PAI memberikan nasihat-nasihat yang bijak kepada siswa  |  |  |  |  |  |

## Angket Kecerdasan Emosional

**Keterangan pilihan:** SS : Sangat Setuju S : Setuju N: Netral  
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

| No. | Pernyataan/pertanyaan  | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1.  | Saya kerap kali tidak tahu apa yang membuat saya mengalami <i>nervous</i>                            |    |   |   |    |     |
| 2.  | Saya adalah orang yang mudah gelisah   |    |   |   |    |     |
| 3.  | Saya menjadikan orang lain sebagai pelampiasan kekecewaan  |    |   |   |    |     |
| 4.  | Ketika saya sakit hati karena suatu hal, saya memilih meratapinya                                    |    |   |   |    |     |
| 5.  | Saya melihat suatu hal dari sisi positif   |    |   |   |    |     |
| 6.  | Saya pernah gagal dan itu membuat saya menjadi orang yang pesimis                                    |    |   |   |    |     |
| 7.  | Ketika saya pesimis dengan suatu target belajar, maka saya semakin giat untuk mengupayakannya        |    |   |   |    |     |
| 8.  | Saya tahu maksudnya ketika teman saya menampilkan sikap yang tidak seperti biasanya                  |    |   |   |    |     |
| 9.  | Saya merasa tak ada gunanya menghibur teman yang sedang mengalami kesedihan                          |    |   |   |    |     |
| 10. | Saya berhati-hati jika berbicara dengan orang lain yang sedang mengalami perasaan yang tidak menentu |    |   |   |    |     |
| 11. | Saya lebih suka menyelesaikan masalah kelompok secara individu                                       |    |   |   |    |     |



|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 12. | Saya malu jika harus menjadi ketua kelas   |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya senang untuk memimpin kegiatan suatu kelompok                                     |  |  |  |  |  |
| 14. | Saya berani mengambil keputusan dalam diskusi/musyawarah kelompok                      |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya bisa menjadi penengah saat teman saya berselisih dengan orang lain                |  |  |  |  |  |
| 16. | Saya memilih diam melihat permasalahan di sekitar saya yang datang secara tiba-tiba    |  |  |  |  |  |
| 17. | Saya memberikan nasihat kepada teman yang mengalami kesulitan dalam suatu hal          |  |  |  |  |  |
| 18. | Saya sedikit memiliki teman akrab  |  |  |  |  |  |
| 19. | Saya gugup jika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal                           |  |  |  |  |  |
| 20. | Saya menaruh simpati terhadap keadaan orang lain                                       |  |  |  |  |  |
| 21. | Saya merasa tidak memiliki urusan dengan kesedihan yang sedang dialami oleh teman saya |  |  |  |  |  |

-----selesai-----

**LAMPIRAN III**

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN**

Skor Uji coba instrumen pengelolaan kelas

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 |   |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 |   |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 |   |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 |   |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 6 |   |
| 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 |   |
| 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |   |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 |   |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 |   |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 |   |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 |   |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 |   |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 |   |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 |   |
| 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 |   |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 |   |
| 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 |   |
| 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 |   |
| 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 |   |
| 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 |   |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 |   |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 |   |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 6 |   |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 7 |   |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 |   |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 |   |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 8 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 7 |   |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 0 | 7 |   |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 |   |

Skor uji coba instrumen kecerdasan emosional

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 7 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 0 | 9 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 |   |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 9 | 2 |   |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 0 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 0 | 8 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 9 | 8 |   |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 0 | 8 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 8 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 |
| 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 |
| 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 |
| 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 9 |





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 9 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 0 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 0 |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 8 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 7 |   |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 9 |   |
| 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 9 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 8 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 6 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 6 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 0 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 6 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1 |   |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |   |



*Lampiran IV*

**SKOR ANGKET SISWA**

Skor Pengelolaan Kelas

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 86  |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 99  |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 79  |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 83  |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 95  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 99  |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 91  |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 94  |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 95  |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 93  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 77  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 78  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 77  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 71  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 75  |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 77  |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 86  |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 60  |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 87  |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 89  |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 92  |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 90  |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 91  |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 82  |
| 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 77  |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 98  |
| 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 89  |
| 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 100 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 101 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 90  |
| 5 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 74  |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 86  |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 94  |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 84  |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 91  |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 84  |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 100 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 79  |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 93  |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 80  |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 72  |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 |
| 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 92  |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 82  |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 96  |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 101 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 92  |
| 3 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 88  |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 102 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 99  |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 96  |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 89  |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 95  |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 91  |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 93  |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 83  |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 89  |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 98  |
| 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 94  |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 80  |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 75  |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 95  |

### Skor Kecerdasan Emosional Siswa

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 89 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 80 |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 81 |
| 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 76 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 93 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 89 |
| 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 89 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 88 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 86 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 74 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 76 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 73 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 73 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 71 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 79 |
| 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 91 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 82 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 81 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 84 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 78 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 73 |
| 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 86 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 91 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 90 |
| 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 94 |
| 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 87 |
| 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 75 |
| 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 75 |
| 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 71 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 80 |    |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 95 |    |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3  | 75 |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4  | 85 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2  | 78 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5  | 71 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4  | 85 |
| 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 91 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 77 |
| 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1  | 93 |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 80 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4  | 81 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2  | 85 |
| 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 91 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 94 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 86 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 87 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 83 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 91 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5  | 91 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 84 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5  | 87 |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 80 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3  | 82 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4  | 89 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5  | 91 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3  | 81 |
| 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 80 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 90 |

**LAMPIRAN V**

**UJI VALIDITAS**

**Uji Validitas Pengelolaan Kelas**

Item-Total Statistics

|         | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| soal_1  | 116.86                     | 147.996                        | .427                             | .851                             |
| soal_2  | 117.58                     | 149.997                        | .171                             | .861                             |
| soal_3  | 116.77                     | 148.087                        | .385                             | .852                             |
| soal_4  | 116.94                     | 148.652                        | .341                             | .853                             |
| soal_5  | 116.63                     | 146.268                        | .586                             | .847                             |
| soal_6  | 116.58                     | 146.309                        | .597                             | .847                             |
| soal_7  | 116.92                     | 148.853                        | .379                             | .852                             |
| soal_8  | 117.51                     | 152.285                        | .161                             | .858                             |
| soal_9  | 117.00                     | 141.781                        | .577                             | .846                             |
| soal_10 | 116.77                     | 148.087                        | .385                             | .852                             |
| soal_11 | 117.40                     | 156.588                        | -.029                            | .868                             |
| soal_12 | 116.32                     | 156.878                        | .015                             | .858                             |
| soal_13 | 116.86                     | 147.152                        | .448                             | .850                             |
| soal_14 | 117.89                     | 144.035                        | .468                             | .849                             |
| soal_15 | 117.00                     | 141.781                        | .577                             | .846                             |
| soal_16 | 116.92                     | 148.853                        | .379                             | .852                             |
| soal_17 | 117.52                     | 150.410                        | .211                             | .857                             |
| soal_18 | 116.58                     | 146.309                        | .597                             | .847                             |
| soal_19 | 116.94                     | 147.465                        | .412                             | .851                             |
| soal_20 | 116.72                     | 153.078                        | .161                             | .857                             |
| soal_21 | 116.91                     | 144.679                        | .523                             | .848                             |
| soal_22 | 117.89                     | 144.035                        | .468                             | .849                             |
| soal_23 | 116.58                     | 146.309                        | .597                             | .847                             |
| soal_24 | 117.02                     | 142.578                        | .492                             | .848                             |
| soal_25 | 116.60                     | 147.431                        | .516                             | .849                             |
| soal_26 | 116.72                     | 144.610                        | .474                             | .849                             |
| soal_27 | 116.51                     | 148.129                        | .566                             | .849                             |
| soal_28 | 117.62                     | 154.584                        | .057                             | .862                             |
| soal_29 | 117.23                     | 143.712                        | .428                             | .850                             |
| soal_30 | 116.63                     | 146.268                        | .586                             | .847                             |



## Uji Validitas Kecerdasan Emosional

### Item-Total Statistics

|         | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| SOAL_1  | 112.94                     | 132.434                        | .194                             | .832                             |
| SOAL_2  | 113.02                     | 122.703                        | .626                             | .818                             |
| SOAL_3  | 113.29                     | 130.741                        | .240                             | .831                             |
| SOAL_4  | 112.71                     | 127.960                        | .476                             | .825                             |
| SOAL_5  | 113.05                     | 135.826                        | -.003                            | .839                             |
| SOAL_6  | 113.71                     | 121.210                        | .558                             | .819                             |
| SOAL_7  | 113.14                     | 135.402                        | .008                             | .839                             |
| SOAL_8  | 113.02                     | 122.703                        | .626                             | .818                             |
| SOAL_9  | 114.00                     | 127.875                        | .308                             | .829                             |
| SOAL_10 | 112.69                     | 129.310                        | .407                             | .827                             |
| SOAL_11 | 112.98                     | 126.109                        | .423                             | .825                             |
| SOAL_12 | 113.65                     | 137.701                        | -.091                            | .842                             |
| SOAL_13 | 112.71                     | 127.960                        | .476                             | .825                             |
| SOAL_14 | 113.31                     | 127.591                        | .385                             | .826                             |
| SOAL_15 | 113.34                     | 124.759                        | .390                             | .826                             |
| SOAL_16 | 112.74                     | 125.352                        | .641                             | .820                             |
| SOAL_17 | 113.57                     | 135.499                        | .030                             | .836                             |
| SOAL_18 | 114.02                     | 134.172                        | .035                             | .841                             |
| SOAL_19 | 113.25                     | 136.001                        | -.006                            | .838                             |
| SOAL_20 | 113.74                     | 127.321                        | .342                             | .828                             |
| SOAL_21 | 112.98                     | 126.109                        | .423                             | .825                             |
| SOAL_22 | 113.35                     | 130.013                        | .313                             | .829                             |
| SOAL_23 | 113.28                     | 128.297                        | .425                             | .826                             |
| SOAL_24 | 113.02                     | 122.703                        | .626                             | .818                             |
| SOAL_25 | 113.12                     | 126.641                        | .509                             | .823                             |
| SOAL_26 | 113.71                     | 121.210                        | .558                             | .819                             |
| SOAL_27 | 112.78                     | 131.390                        | .235                             | .831                             |
| SOAL_28 | 113.02                     | 122.703                        | .626                             | .818                             |
| SOAL_29 | 112.98                     | 126.109                        | .423                             | .825                             |
| SOAL_30 | 113.48                     | 127.035                        | .343                             | .828                             |

**LAMPIRAN VI**

**UJI RELIABILITAS**

**UJI RELIABILITAS PENGELOLAAN KELAS**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .859             | 30         |

**UJI RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .833             | 30         |

**LAMPIRAN VII**

**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | .000                    |
|                                   | Std. Deviation | 4.721                   |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .089                    |
|                                   | Positive       | .046                    |
|                                   | Negative       | -.089                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | .718                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .680                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*LAMPIRAN VIII*

**UJI LINIERITAS**

**ANOVA Table**

|                             |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-----------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KECERDASAN *<br>PENGELOLAAN | Between Groups (Combined) | 1765.895       | 28 | 63.068      | 2.204  | .013 |
|                             | Linearity                 | 1369.090       | 1  | 1369.090    | 47.844 | .000 |
|                             | Deviation from Linearity  | 396.805        | 27 | 14.696      | .514   | .962 |
|                             | Within Groups             | 1030.167       | 36 | 28.616      |        |      |
|                             | Total                     | 2796.062       | 64 |             |        |      |

*LAMPIRAN IX*

**UJI KORELASI**

**Correlations**

|                                 | PENGELOLAAN | KECERDASAN |
|---------------------------------|-------------|------------|
| PENGELOLAAN Pearson Correlation | 1           | .700**     |
| Sig. (2-tailed)                 |             | .000       |
| N                               | 65          | 65         |
| KECERDASAN Pearson Correlation  | .700**      | 1          |
| Sig. (2-tailed)                 | .000        |            |
| N                               | 65          | 65         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN X**

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| pengelolaan        | 65 | 60      | 104     | 88.49 | 9.087          |
| kecerdasan         | 65 | 71      | 95      | 83.45 | 6.610          |
| Valid N (listwise) | 65 |         |         |       |                |

*LAMPIRAN XI*

**HASIL ANALISIS FREKUENSI**

**Pengelolaan Kelas**

**Pengelolaan**

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 60 | 1         | 1.5     | 1.5           | 1.5                |
|       | 71 | 1         | 1.5     | 1.5           | 3.1                |
|       | 72 | 1         | 1.5     | 1.5           | 4.6                |
|       | 74 | 1         | 1.5     | 1.5           | 6.2                |
|       | 75 | 2         | 3.1     | 3.1           | 9.2                |
|       | 77 | 4         | 6.2     | 6.2           | 15.4               |
|       | 78 | 1         | 1.5     | 1.5           | 16.9               |
|       | 79 | 2         | 3.1     | 3.1           | 20.0               |
|       | 80 | 2         | 3.1     | 3.1           | 23.1               |
|       | 82 | 2         | 3.1     | 3.1           | 26.2               |
|       | 83 | 2         | 3.1     | 3.1           | 29.2               |
|       | 84 | 2         | 3.1     | 3.1           | 32.3               |
|       | 86 | 3         | 4.6     | 4.6           | 36.9               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 87    | 1  | 1.5   | 1.5   | 38.5  |
| 88    | 1  | 1.5   | 1.5   | 40.0  |
| 89    | 4  | 6.2   | 6.2   | 46.2  |
| 90    | 4  | 6.2   | 6.2   | 52.3  |
| 91    | 4  | 6.2   | 6.2   | 58.5  |
| 92    | 3  | 4.6   | 4.6   | 63.1  |
| 93    | 3  | 4.6   | 4.6   | 67.7  |
| 94    | 3  | 4.6   | 4.6   | 72.3  |
| 95    | 4  | 6.2   | 6.2   | 78.5  |
| 96    | 2  | 3.1   | 3.1   | 81.5  |
| 98    | 2  | 3.1   | 3.1   | 84.6  |
| 99    | 3  | 4.6   | 4.6   | 89.2  |
| 100   | 3  | 4.6   | 4.6   | 93.8  |
| 101   | 2  | 3.1   | 3.1   | 96.9  |
| 102   | 1  | 1.5   | 1.5   | 98.5  |
| 104   | 1  | 1.5   | 1.5   | 100.0 |
| Total | 65 | 100.0 | 100.0 |       |



## Kecerdasan Emosional

kecerdasan

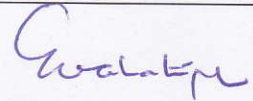
|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 71 | 3         | 4.6     | 4.6           | 4.6                |
|       | 73 | 3         | 4.6     | 4.6           | 9.2                |
|       | 74 | 1         | 1.5     | 1.5           | 10.8               |
|       | 75 | 3         | 4.6     | 4.6           | 15.4               |
|       | 76 | 2         | 3.1     | 3.1           | 18.5               |
|       | 77 | 3         | 4.6     | 4.6           | 23.1               |
|       | 78 | 2         | 3.1     | 3.1           | 26.2               |
|       | 79 | 1         | 1.5     | 1.5           | 27.7               |
|       | 80 | 5         | 7.7     | 7.7           | 35.4               |
|       | 81 | 4         | 6.2     | 6.2           | 41.5               |
|       | 82 | 2         | 3.1     | 3.1           | 44.6               |
|       | 83 | 1         | 1.5     | 1.5           | 46.2               |
|       | 84 | 3         | 4.6     | 4.6           | 50.8               |
|       | 85 | 4         | 6.2     | 6.2           | 56.9               |
|       | 86 | 4         | 6.2     | 6.2           | 63.1               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 87    | 4  | 6.2   | 6.2   | 69.2  |
| 88    | 1  | 1.5   | 1.5   | 70.8  |
| 89    | 4  | 6.2   | 6.2   | 76.9  |
| 90    | 3  | 4.6   | 4.6   | 81.5  |
| 91    | 7  | 10.8  | 10.8  | 92.3  |
| 93    | 2  | 3.1   | 3.1   | 95.4  |
| 94    | 2  | 3.1   | 3.1   | 98.5  |
| 95    | 1  | 1.5   | 1.5   | 100.0 |
| Total | 65 | 100.0 | 100.0 |       |



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

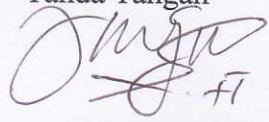
Pada Hari : Senin  
Tanggal : 23 November 2015  
Waktu : 12.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA                            | TANDA TANGAN  |
|-----|--------------------------------------|---|
| 1.  | Pembimbing<br>Dr. Eva Latipah, M.Si. |  |

**Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi**




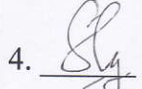


Nama Mahasiswa : Muhammad Syihabuddin  
Nomor Induk : 12410144  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



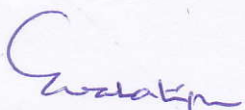
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG DINAMIKA KELAS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS X SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**

**Pembahas**

| NO. | NIM      | NAMA                    | TANDA TANGAN   |
|-----|----------|-------------------------|--|
| 1.  | 12410002 | Siti Arifah Muji Artubi | 1.  |
| 2.  | 12410080 | Egawita Dila            | 2.  |
| 3.  | 12410127 | Galuh Candra P.S        | 3.  |
| 4.  | 12410163 | Siti Latifah Godriyah   | 4.  |
| 5.  | 14480147 | Nona Isnawati           | 5.  |
| 6.  | 14480154 | Mustikhah Nur S         | 6.  |

Yogyakarta, 23 November 2015

Moderator



Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 19780608 200604 2 032





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/198/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/0160/2016**  
**FAK. ILMU TARBIYAH DAN**  
**KEGURUAN**

Tanggal : **12 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUH SYIHABUDDIN** NIP/NIM : **12410144**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **13 JANUARI 2016 s/d 13 APRIL 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **13 JANUARI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala, Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
 NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Telp. 55824, 550821 Fax. 586117  
Email. [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0161 /2016 Yogyakarta, 12 Januari 2016  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth: Kepala SMA N 1 Piyungan  
Di Bantul

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muh Syihabuddin  
NIM : 12410144  
Semester : VII ( Tujuh )  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Miliran UH 2, RT. 08 RW. 03 No. 86 Muja Muju  
Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Angket, Dokumentasi dan Wawancara. Adapun waktunya mulai tanggal : **20 Januari 2016 s.d. 20 Februari 2016.**

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 197303101998031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan)
4. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 0107 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/0107/S1/2016  
Tanggal : 12 Januari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **MUH SYIHABUDDIN**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **3306112507940001**  
Nomor Telp./HP : **085867495372**  
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA**  
Lokasi : **SMA NEGERI 1PIYUNGAN BANTUL**  
Waktu : **13 Januari 2016 s/d 13 April 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 13 Januari 2016

Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, Litbang Kasubbid.  
Litbang  
**BAPPEDA**  
**Henry Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUH SYIHABUDDIN  
NIM : 12410144  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MUH SYIHARBUDDIN  
NIM : 12410144  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 97.40 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : MUH SYIHABUDDIN  
**NIM** : 12410144  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Piyungan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92.27 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005



# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : MUH SYIHABUDDIN  
NIM : 12410144  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

| No                 | Materi                | Nilai            |       |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
|                    |                       | Angka            | Huruf |
| 1                  | Microsoft Word        | 95               | A     |
| 2                  | Microsoft Excel       | 100              | A     |
| 3                  | Microsoft Power Point | 60               | C     |
| 4                  | Internet              | 95               | A     |
| Total Nilai        |                       | 87.5             | A     |
| Predikat Kelulusan |                       | Sangat Memuaskan |       |

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PKSI



Agus Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
9770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Angka    | Huruf | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.120/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MUH SYIHABUDDIN**  
Date of Birth : **July 25, 1994**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 16, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

| <b>CONVERTED SCORE</b>         |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | <b>42</b>  |
| Structure & Written Expression | <b>48</b>  |
| Reading Comprehension          | <b>49</b>  |
| <b>Total Score</b>             | <b>463</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 16, 2015  
Director,

*(Signature)*  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.119 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muh Syihabuddin :

تاريخ الميلاد : ٢٥ يوليو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ ديسمبر ٢٠١٥, وحصل على  
درجة :

|     |                                       |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٤  | فهم المسموع                           |
| ٥١  | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٥  | فهم المقروء                           |
| ٤٣٣ | مجموع الدرجات                         |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٣ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Muh Syihabuddin  
Umur : 21 tahun  
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 25 Juli 1994  
No. Hp/ WA : 085867495372  
Email : Shihabspoke@yahoo.co.id  
Agama : Islam  
Alamat asal : Ds. Kendalrejo, Rt. 01 Rw. III, kec. Pituruh, kab. Purworejo, Jawa Tengah  
Alamat tinggal : Miliran, UH 2 no. 86 RT.03 / RW.08, Umbulharjo Yogyakarta

### **Riwayat pendidikan :**

SDN Kendalrejo (2000-2006)  
SMP N 20 Purworejo (2006-2009)  
SMA N 10 Purworejo (2009-2012)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-sekarang)

### **Pengalaman Organisasi:**

1. Anggota DA Pramuka SMP N 20 Purworejo (2007-2009)
2. Anggota Osis SMA N 10 Purworejo (2010-2011)

Yogyakarta, 10 Februari 2016

**Muh Syihabuddin**